

---

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI  
PT. BINEATAMA KAYONE LESTARI TASIKMALAYA**

**CAHYA THOATILAH SOBARUDIN**

Manajemen, Ekonomi & Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: [cthoatilah@gmail.com](mailto:cthoatilah@gmail.com)

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of work discipline and occupational safety and health simultaneously on the work productivity of employees at PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division, to determine the effect of work discipline partially on employee work productivity at PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division, to determine the effect of occupational health safety partially on employee work productivity at PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division. The samples in this study were employees of PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division, totaling 100 people. The data collection method in this study was carried out using a questionnaire data collection technique, then testing the data with multiple linear regression analysis. The results showed that work discipline and occupational safety and health simultaneously had a significant effect on the work productivity of employees at PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division, partially work discipline has a significant effect on employee work productivity at PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division, partially occupational health safety has a significant effect on employee work productivity at PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya in the Blockboard Division.*

**Keywords:** *Work Discipline, Occupational Health Safety, Employee Work Productivity*

**Abstrak**

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard, untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard. Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard yang berjumlah 100 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data kuesioner, kemudian melakukan pengujian data dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard, secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard, secara parsial keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Binetama Kayone Lestari Tasikmalaya di bagian Divisi Blockboard.*

**Kata Kunci:** *Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan*

---

## **PENDAHULUAN**

Menekankan peran sumber daya manusia sangatlah krusial dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Hal ini bertujuan untuk mencapai target efisiensi kerja yang diinginkan. Seorang karyawan diharapkan dapat meningkatkan produktivitasnya dengan mencapai hasil kerja yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Produktivitas pada dasarnya merupakan kemampuan individu untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Nugroho, 2018).

Berdasarkan data dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), tercatat bahwa produktivitas tenaga kerja di Indonesia hanya mencapai US\$ 13,1 per jam, menempatkan Indonesia pada peringkat 107 dari 185 negara. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mengonfirmasi bahwa pandemi telah berdampak negatif pada kualitas pekerjaan di Indonesia, sehingga produktivitas tenaga kerja mengalami penurunan.

Salah satu indikator yang menunjukkan penurunan produktivitas adalah Indeks Kualitas Pekerjaan (IKP). Pada Agustus 2020, IKP mencapai angka 43,78, mengalami penurunan sebesar 20,7% dibandingkan dengan Agustus 2019 yang mencapai 55,23. Jika dibandingkan dengan Februari sebelum pandemi, IKP Indonesia mengalami penurunan sebesar 20,7% dari angka 52,79 pada Februari 2020 menjadi 44,54 pada Februari 2021. Namun, dari Agustus 2020 hingga Februari 2021, terjadi perbaikan sedikit sebesar 1,7% dalam IKP, yang diakibatkan oleh perubahan positif dari program pemulihan ekonomi. Meskipun demikian, angka tersebut masih belum mencapai tingkat sebelum pandemi.

Tingkat produktivitas kerja karyawan dapat diukur melalui faktor disiplin kerja, yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengontrol diri secara emosional dan spiritual, dengan tujuan mengurangi perilaku yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur (Mangkunegara, 2015). Disiplin kerja dapat dijelaskan sebagai hasil dari kombinasi penghargaan, kesetiaan, ketaatan terhadap aturan, baik yang tercantum secara tertulis maupun tidak tertulis, kemampuan untuk melaksanakannya, dan kesiapan untuk menerima konsekuensi atas tindakan tersebut (Ardana dalam Arsyad, 2014).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan inisiatif yang dilakukan baik oleh pekerja maupun pengusaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari program ini adalah mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja sehingga dapat diambil tindakan pencegahan yang tepat. Dengan demikian, program K3 bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan kecelakaan atau penyakit akibat kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi sebanyak mungkin risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi di tempat kerja.

Pernyataan ini diperkuat oleh jurnal yang ditulis oleh Prayoga dan Subakir (2021) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja yang terjamin sangat penting terutama dalam konteks penggunaan mesin alat berat oleh kontraktor, fabrikasi, serta di lingkungan pembangunan. Sayangnya, sebagian perusahaan mengabaikan pentingnya keselamatan kerja bagi karyawan, yang ditunjukkan dengan memberikan fasilitas keselamatan yang minim dan alat keselamatan yang tidak memenuhi standar keselamatan. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya risiko kecelakaan yang membahayakan keselamatan karyawan.

Oleh karena itu, menjadikan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama adalah hal yang sangat penting dan harus menjadi perhatian utama bagi perusahaan. Tidak hanya fokus pada keselamatan kerja, tetapi kesehatan kerja juga perlu diperhatikan dan diintegrasikan dalam lingkungan perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Disiplin Kerja**

Menurut Hasibuan (2017:193) disiplin kerja adalah sebuah prinsip di mana individu secara sadar dan sukarela mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja adalah kualitas seseorang dalam melakukan tugasnya dengan tekun dan tepat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan Sinambela (2016:335).

Sedangkan menurut Rivai (2014:444) disiplin kerja merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh seorang manajer untuk mengubah perilaku pekerja ke arah yang lebih positif. Tujuan dari disiplin kerja adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan karyawan dalam mematuhi aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di perusahaan.

### **Keselamatan Kesehatan Kerja**

Menurut Widodo (2015:234) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan serangkaian prosedur yang berhubungan dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan para karyawan yang bekerja di perusahaan atau lokasi proyek.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah rangkaian upaya yang bertujuan untuk melindungi karyawan atau tenaga kerja saat melaksanakan tugasnya, dengan tujuan utama memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan agar setiap sumber produksi dapat digunakan dengan aman dan efisien (Ardana 2014:55).

Menurut Mangkunegara dalam Sopiah dan Sangadji (2018:324) keselamatan dan kesehatan kerja adalah konsep yang bertujuan untuk memastikan integritas dan kesejahteraan keseluruhan, baik fisik maupun mental, dari para karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil kerja dan budaya di tempat kerja berdampak positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara adil dan makmur.

### **Produktivitas Kinerja Karyawan**

Menurut Tohardi dalam Sutrisno (2017:100) produktivitas kerja karyawan merupakan hasil dari perbaikan sikap mental yang lebih optimistis, di mana karyawan meyakini bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik hari ini dibandingkan hari sebelumnya, dan bahwa mereka akan menjadi lebih baik lagi esok dari hari sebelumnya.

Produktivitas kerja karyawan adalah rasio antara output atau hasil yang dihasilkan dengan input atau masukan yang digunakan dalam proses kerja. Ketika produktivitas kerja meningkat, hal ini berarti efisiensi dalam penggunaan waktu, bahan, tenaga, sistem kerja, dan teknik produksi juga meningkat. Selain itu, peningkatan produktivitas kerja juga dapat terjadi karena adanya peningkatan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan (Busro, 2018:340).

C. Wijaya dan O.Manurung (2021:18) memaparkan produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan sebagai korelasi antara hasil yang telah dihasilkan, baik itu berupa produk fisik, barang, atau jasa, dengan sumber daya yang digunakan untuk mencapainya. Produktivitas mencakup perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan semua sumber daya yang telah dimanfaatkan. Hal ini erat kaitannya dengan sikap mental produktif, seperti sikap, semangat atau motivasi, disiplin, kreativitas, inovasi, dinamisme, dan profesionalisme.

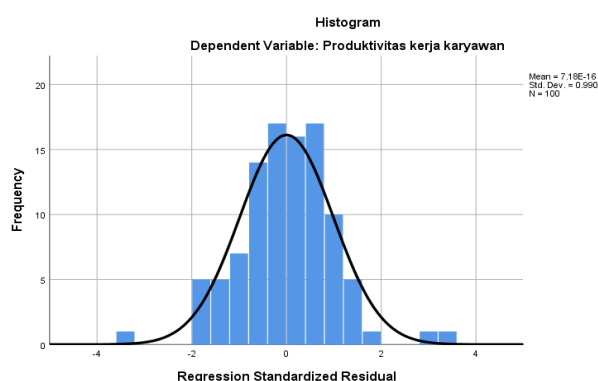
## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiono (2016:12) penelitian dengan pendekatan survei merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap suatu populasi, baik itu berukuran besar atau kecil. Namun, yang dipelajari dalam penelitian ini adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara berbagai variabel sosiologis dan psikologis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bineatama Kayone Lestari (BKL) Tasikmalaya adalah sebuah perusahaan industri yang beroperasi dalam bidang pengolahan kayu, perdagangan umum, dan pengembangan.

### Uji Normalitas Data



Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah dimana nilai signifikansi nya sebesar 0,200, artinya data berdistribusi normal.

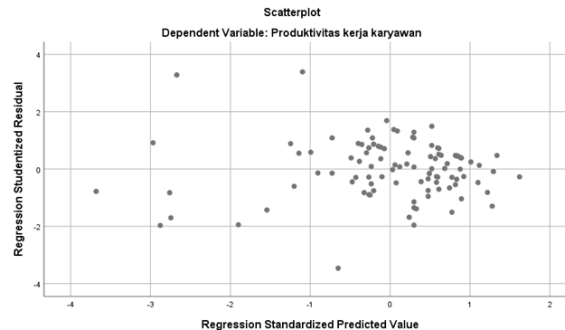
### Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	7.927	3.045			2.604	.011				
Disiplin kerja	.344	.108	.213	3.187	.002	.352	.308	.209	.960	1
Keselamatan kesehatan kerja	.776	.075	.691	10.330	.000	.734	.724	.677	.960	1

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Hasil dari pengujian uji multikolinearitas ini diketahui bahwa nilai tolerance X1 dan X2 sebesar 0,960 dan nilai VIF X1 dan X2 sebesar 1.042. Yang dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) dan tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian

### Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.574	4.96119	.583	67.788	2	97	.000	1.822

- a. Predictors: (Constant), Keselamatan kesehatan kerja, Disiplin kerja
- b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai D (Durbin-pWatson) adalah 1,822. Dasar pengambilan keputusan dari uji autokorelasi ini dimana nilai Durbin Watson adalah jika nilai  $DU < D < 4-DU$  maka bisa dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Nilai DU didapatkan dari tabel Durbin Watson,  $\alpha = 5\%$ .

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= DU < D < 4-DU \\ &= 1.715 < 1.822 < 2.285 \\ &= \text{Tidak Terjadi Autokorelasi} \end{aligned}$$

Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian ini terbebas dari masalah-masalah klasik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu dengan uji regresi linear berganda.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.574	4.96119	.583	67.788	2	97	.000	1.822

- a. Predictors: (Constant), Keselamatan kesehatan kerja, Disiplin kerja
- b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. BINEATAMA KAYONE LESTARI TASIKMALAYA**

Cahaya Thoatilah Sobarudin

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh maka persamaan analisis regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,927 + 0,344X_1 + 0,776X_2 + e$$

- Untuk nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7,927 maka dapat diartikan jika Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) bernilai (0) maka Produktivitas Kerja Karyawan akan mengalami penurunan.
- Untuk nilai koefisien regresi Disiplin Kerja (X1) bernilai positif sebesar 0,344 maka dapat diartikan bahwa apabila Disiplin kerja (X1) meningkat 1 satuan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) tetap maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,344 satuan.
- Untuk nilai koefisien regresi Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) bernilai positif sebesar 0,776 yang berarti bahwa apabila Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) meningkat 1 satuan dan Disiplin Kerja (X1) tetap maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,776 satuan.

**Koefisien Korelasi & Determinasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations					Collineari
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	
1 (Constant)	7.927	3.045		2.604	.011					
Disiplin kerja	.344	.108	.213	3.187	.002	.352	.308	.209	.960	.1
Keselamatan kesehatan kerja	.776	.075	.691	10.330	.000	.734	.724	.677	.960	.1

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Untuk hasil nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0.764. Artinya terdapat korelasi atau hubungan positif antara Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari Tasimalaya. Berdasarkan penafsiran korelasi yang telah ditemukan maka hubungan positif Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan termasuk dalam kategori kuat, artinya jika Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan (X2) meningkat maka Produktivitas Kerja Karyawan akan tinggi.

Hasil didapatkan R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,583 dari angka tersebut menunjukkan besar pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya sebesar 58,3% yang dalam hal ini berarti bahwa disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dengan standar penyimpangan (Standar Error Of The Estimate) sebesar 4.961. Artinya Semakin baik disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya maka produktivitas kerja karyawan cenderung akan semakin meningkat, sedangkan sisanya 100% - 58,3% = 41.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti misalnya pemberian pelayanan, promosi jabatan dan kesejahteraan karyawan.

## Pengujian Hipotesis

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistic
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	7.927	3.045			2.604	.011				
Disiplin kerja	.344	.108	.213		3.187	.002	.352	.308	.209	.960
Keselamatan kesehatan kerja	.776	.075	.691		10.330	.000	.734	.724	.677	.960

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

### Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25, nilai signifikansi variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan memiliki signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

### Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25, nilai signifikansi variabel Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan memiliki signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Adapun besarnya pengaruh Disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan secara parsial adalah sebesar  $KD = (0,308)^2 = 0,095$  atau 9,5%, yang artinya secara parsial Disiplin Kerja mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan 9,5%. Pengaruh Positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Disiplin Kerja maka akan semakin meningkatnya Produktivitas Kerja Karyawan. Yang dimana hasil yang didapat dari penyebaran kuesioner dilapangan rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju.

### Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25, nilai signifikansi variabel Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan memiliki signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun besarnya pengaruh Disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan secara parsial adalah sebesar  $KD = (0,724)^2 = 0,524$  atau 52,4%, yang artinya secara parsial Keselamatan Kesehatan Kerja mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan 52,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengaruh Positif ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem Keselamatan Kesehatan Kerja maka akan semakin meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja sudah baik dan hal itu tentunya mendorong produktivitas kerja karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya meningkat kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil kuesioner secara keseluruhan didapatkan bahwa disiplin kerja, keselamatan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari ini termasuk ke dalam kategori baik, yang artinya penerapan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja sudah baik seperti sudah terdapat aturan yang tertulis yang bersifat wajib bagi karyawan agar meminimalisir ketidak disiplin karyawan dan memberikan penanganan pertama seperti klinik yang disediakan perusahaan, hal tersebut tentunya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
3. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
4. Keselamatan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Blockboard PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

## **REFERENSI**

- Ardana. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- C Wijaya, O Manurung. 2021. *Produktivitas Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-18, revisi ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara. 2015. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Cetakan duabelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Agung. 2018. Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Outsourcing Pada Pt Siantar Putra Mandiri. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7pxn8>
- Prayoga, Subakir. 2021. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Keamanan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di PT. Swadaya Graha Gresik. *Jurnal of Sustainability Business Research*.
- Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan 4. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sopiah, Sangadji. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.